

MODUL KEPONDOKAN



Judul : Modul Kepondokan

Penulis : Amal Pendidikan Ismuhu Yahya

Penyusun : Farid Pradipta

Editor : Nurzakiah

Desainer Sampul : Andre Suhanda

Layout : Nurzakiah

Ukuran : 14 x 20 cm; 80 Halaman

Alamat: Kuburaya - Kalimantan Barat

0822-5469-5569

Web: www.masjidismuhuyahya.com

TIDAK DIPERBOLEHKAN MEMPERBANYAK TANPA SEIZIN PENULIS

KATA PENGANTAR

Alhamdullah, wa syukurillah atas izin dan inayahNya semata, modul kepondokan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Rasullullah Shallallahu alahi wasallam beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikut setianya hingga hari kiamat.

Modul ini disusun untuk mempermudah proses pembelajaran dan penyam paian pesan agar lebih efektif dan efisien serta dijadikan sebagai alat evaluasi, bahan rujukan dan untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu yang ada

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan modul ini. Akhir kata, Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesain modul ini.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA	PENGANTAR	i
DAFT	AR ISI	ii
Bahas	san Pertama:	iv
1.	SIDAQ	1
2.	VISI MISI SIDAQ	3
3.	MAKNA LOGO	6
4.	5 KANAL PENETRASI	9
5.	PROGRAM SIDAQ	11
Bahasan Kedua:		14
MS	SQ 15	
1.	MASJID	15
2.	Kenapa Harus Masjid?	18
3.	SUBUH	23
4.	QUR'AN	24
Bahasan Ketiga		31
ISN	//UHU YAHYA	32
1.	Sejarah Pembangunan	32
2.	Spirit Nabi Zakaria	33
Bahasan keempat		35
PR	OFESI TERBAIK	35

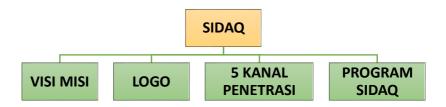
Bahasan Keempat		37
1.	4 Pilar Santri	38
2.	Karakter Santri	41
3.	Habbits Santri	44
Bahasan Kelima:		51
SOP	(Standard Operating Procedure)	52
1.	SOP Makan	52
2.	SOP Belajar	53
3.	SOP Amal Sholeh	54
4.	SOP ODOJ	55
5.	Doa Berlindung Dari Ilmu Yang Tidak	
Berm	nanfaat	55
Bahasan Keenam:		57
1.	7 Culture Pondok Digital Aghnia	58
Bahasan Ketujuh:		61
MATERI TAMBAHAN		61
1.	Dakwah (Menjadi Penyeru)	62
2.	Taat	64
3.	Amanah	67
4.	Perjuangan Dan Pengorbanan	69
5.	Peradaban	72
PENUTUP		80

Bahasan Pertama:

SIDAQ

- 1. Apa itu SIDAQ?
- 2. VISI MISI SIDAQ
- 3. MAKNA LOGO SIDAQ
- 4. 5 KANAL PENETRASI
- 5. PROGRAM SIDAQ

1. SIDAQ



merupakan singkatan dari Surgakan Indonesia Dengan Al-Quran, yaitu merupakan gerakan sedekah untuk mencetak 23 juta tahfidz Aldi seluruh Indonesia. Berpusat Quran di Pontianak, pengelolaan program berada di bawah naungan Pondok Digital yang didirikan oleh KH. Adi Larisindo, seorang pimpinan Pratama Pondok Modern Munzalan Ash-Habul Yamin, Gerakan ini bertujuan untuk mendidik, memberdayakan, dan menggerakkan umat.

Lalu kenapa program ini dibuat, dan apa yang mendasarinya? Coba kita lihat hari ini, berita yang bertebaran di media tidak akan jauh dari berita kriminal, korupsi, perusakan alam, asusila, dan lain

sebagainya. Semua itu adalah fakta, dan faktanya Indonesia hari ini sedang tidak baik-baik saja. Generasi saat ini sudah jauh dari Al-Quran. Perlu adanya penggerak untuk membina generasi muda kembali kepada Al-Quran.

Langkah konkritnya adalah dengan mendidik, memberdayakan, dan memajukan umat untuk belajar dan mengamalkan Al-Quran

Oleh karena itu, gerakan ini dikembangkan mengumpulkan orang-orang sholeh dengan seluruh penjuru negeri yang ingin membantu menyelamatkan Indonesia melalui patungan sedekah untuk mencetak 23 juta tahfidz di Indonesia. Angka ini kami pilih dengan mempertimbangkan sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Sayyidina Ali Sayyidina Ali RA, Rasulullah RA. Dari SAW bersabda.

"Barangsiapa membaca Al-Quran dan menghapalnya, dan menghalalkan apa yang dihalalkannya serta mengharamkan apa yang diharamkannya, maka Allah SWT akan memasukkannya ke surga dan akan menerima syafaatnya untuk sepuluh keluarga yang wajib masuk neraka." (HR Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Darami)

Jika Indonesia saat ini berisi 230 juta jiwa, maka butuh 25 juta tahfidz agar seluruh populasi saat ini mendapat kesempatan untuk ke surga. Inilah alasan kuat kami mengadakan program untuk mencetak 23 juta tahfidz di Indonesia. Kami sadar, 23 juta jiwa sungguh bukan angka yang kecil. Jumlahnya kurang lebih 10% populasi Indonesia saat ini. Namun, atas Ridho Allah dan bantuan orang-orang sholeh, insyaallah, tujuan ini akan dapat tercapai.

2. VISI MISI SIDAQ

Latar belakang munculnya gerakan SIDAQ adalah atas keprihatinan melihat kondisi negara Indonesia yang mayoritas muslim tetapi 65% penduduknya tidak bisa membaca Al-Qur'an data ini mengacu pada kajian dan penelitian mendalam oleh organisasi pemuda Islam dan tokoh-tokoh pemuda Islam. (Republika.co.id)

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan ini maka muncullah SIDAQ (Selamatkan Indonesia dengan Al-Qur'an) yang merupakan gerakan nasional untuk memberantas buta huruf al-Qur'an di Indonesia. SIDAQ ini dibentuk berlandaskan sebuah hadits yang mengatakan bahwa 1 orang hafidz Qur'an mampu memberi syafa'at kepada 10 orang yang sudah dipastikan masuk neraka. Rasulullah saw bersabda:

عَن عَلِي رَضَي الله عَنه و كَرِّمَ الله وَجهة قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّيُ الله عَلَيه وَسَلَمَ مَن قَرأ القُرانَ فَاستَظهَرَه فَحَلُّ حَلاَله وَحَرُّمَ حَرَامَهُ اَدخَلَهُ اللهُ الجَنْةَ وَشَفَّعَه في عَشَرةَ مِن اَهلِ بَيتِه كُلُهُم قَد وَجبت لَهُ النّارُ. (رواه أحمد والترمذي وقال هذا حديث غريب وحفص بن سليمان الراوي ليس هو بالتقوى يضعف في الحديث ورواه أبن ماجه والدارمي)

"Dari Ali karramallaahu wajhah, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa membaca Al-Qur'an dan menghafalnya, lalu menghalalkan apa yang dihalalkannya dan mengharamkan apa yang diharamkannya, maka Allah Ta'ala akan memasukannya ke dalam Surga dan Allah menjaminnya untuk memberi syafaat kepada sepuluh orang keluarganya yang kesemuanya telah diwajibkan masuk neraka." (HR Imam Ahmad dan Tirmidzi)

SIDAQ memiliki visi "Mensurgakan Indonesia" dengan beberapa misi didalamnya yaitu:

- a) Memberantas buta huruf al-Qur'an,
- b) Mencetak 23 Juta Hamilul Qur'an,
- c) Membangun 6236 Rumah Qur'an di 114 Kawasan

3. MAKNA LOGO



a) Kitab

Kitab dalam hal ini mempresentasikan Al-Qur'an, dimana misi dari SIDAQ adalah menyelamatkan Indonesia dengan Al-Qur'an.

b) Tangan

Pada logo SIDAQ terdapat gambar tangan yang memberi dan menerima.

- Kedua tangan yang sedang memberi
 Hal ini mempresentasikan misi dari
 SIDAQ yaitu menyalurkan dana umat yang
 terkumpul dari para orang-orang sholeh yang
 kemudian dialokasikan untuk membantu
 para Hafidz.
- Kedua tangan yang memegang kitab Diperlihatkan dengan prespektif tangan kanan depan dengan warna yang lebih cerah dan proporsi yang lebih besar.

Kemudian tangan kiri hanya terlihat bagian jempolnya saja. Hal ini dapat di interprestasikan dengan niat baik yang besar, dan merujuk pada hadits dari Abu Hurairah.Rasulullah SAW bersabda:

"Ada tujuh golongan yang akan dinaungi oleh Allah Swt dalam naungan-Nya pad hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya. Diantaranya, seorang yang mengeluarkan suatu sedekah, tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diberikan oleh tangan kanannya." (HR. Imam Bukhari dan Muslim)

3. Kedua tangan yang sedang menerima Melambangkan sambutan baik dengan niatan yang mulia dan para hafidz, sebagai dana penerima bantuan umat vana dikumpulkan dari orang-orang sholeh untuk menyelamatkan Indonesia dengan Al-Qur'an. Tangan memberi dan tangan menerima diinterprestasikan SIDAQ sebagai dapat pengemban amanah dari orang-orang sholeh

untuk menyalurkan dana umat kepada calon penghafal Al-Qur'an.

c) Lambang "3"

Angka 3 digunakan sebagai simbol untuk merepresentasikan ideologi dari Munzalan, payung dari Pondok Digital yang berafiliasi dengan gerakan SIDAQ. Tiga ideologi tersebut adalah:

- 1) Tauhid
- 2) Amal Sholeh
- 3) Tazkiyatun Nafs

d) Lambang "S"

Huruf "S" disini dimaksudkan inisial dari nama SIDAQ.

e) Bendera

Bendera disini adalah Bendera Indonesia yang disematkan pada huruf "I". Bendera Indonesia merepresentasikan identitas negara kita dan juga tempat berlangsungnya kegiatan SIDAQ ini. Indonesia disini juga merupakan majas, dimana yang disebutkan adalah sebagian besar, namun dimaksudkan tidak semua dari

bagian tersebut. Yang disebutkan adalah "Indonesia", namun yang dimaksudkan bukanlah semua rakyat Indonesia.

Karena Indonesia adalah negara majemuk dengan non muslim juga termasuk bagian dari rakyat Indonesia. tentu ada klasifikasi khusus untuk menyelamatkan Indonesia dengan Al-Qur'an, yaitu umat Islam dan orang-orang sholeh. Hal khusus ini juga termasuk klasifikasi dalam strategi untuk menjalankan misi.

f) Warna

Warna hijau pada logo disini untuk mencitrakan Islam dan Al-Qur'an, sedangkan gradient warna yang dipilih dimaksudkan agar memiliki identitas visual dengan vibes yang sama seperti Pondok Digital yang merupakan afiliasi dari SIDAQ.

4. 5 KANAL PENETRASI

Ada 5 kanal penetrasi didalam kepondondokan diantaranya:

1. SPA

SPA adalah Santri Penerima Amanah yang bekerja di beberapa divisi yang ada di Pondok Digital dan Hijrah Ekstrim

2. Santri Internal

Santri internal adalah santri Pondok Quran Masjid Ismuhu Yahya

3. Pondok Mitra

Pondok mitra adalah pondok-pondok yang tergabung dalam kemitraan bersama Pondok Digital dan membawa narasi yang sama yaitu SIDAQ

4. Masjid Mitra

Masjid mitra adalah masjid-masjid yang tergabung dalam kegiatan kemasjidan dan program SIDAQ

5. Sipil

Sipil adalah masyarakat umum yang ikut kegiatan program masjid Ismuhu Yahya dan masjid mitra SIDAQ

5. PROGRAM SIDAQ

Didalam gerakan SIDAQ terdapat beberapa program yang mendukung diantaranya:

a) MIM

MIM (Menghafal Itu Mudah) merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang mudah dan menyenangkan, benefit dari program MIM ini adalah bisa menghafal ayat, menghafal nomor ayat dan terjemahan. Program MIM ini sudah terselenggara tidak hanya secara offline tetapi juga online yang tidak hanya diikuti oleh santri bertempa tinggal di Kota Pontianak tapi hampir seluruh Indonesia sudah merasakan program MIM ini.

b) Pasar Bahagia

Pasar bahagia merupakan kegiatan rutinan setiap 1x/pekan yang dihadiri oleh jama'ah ibu-ibu, bapak-bapak dan anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk menarik jama'ah agar kembali ke masjid untuk belajar mengaji, shalat berjama'ah dan mendengar kajian islami. Selain itu dengan

adanya pasar bahagia ini bisa membantu perekonomian rumah tangga dalam berbelanja karena kegiatan pasar bahagia para jama'ah bisa berbelanja dan cukup membayarnya dengan infaq terbaik. Pasar bahagia memiliki jargon "Belanja Cuma-Cuma, Bayar Pakai Doa".

c) QUI (Qur'an untuk Indonesia)

QUI adalah Quran Untuk Indonesia. program ini memiliki target untuk menyebarluaskan pemahaman Quran ke seluruh indonesia mulai anak-anak sampai dewasa. memberantas buta huruf quran, memenuhi kebutuhan mushaf Quran, membantu kebutuhan hafalan santri baik berupa mushaf Quran atau speaker Quran, implementasi ini guna meraih citacita sidaq untuk menciptakan 23 juta penghafal Quran.

d) Bedah Pondok

Bedah pondok adalah program pemberdayaan pondok pesantren yang fasilitas sarana dan prasarana kurang memadai untuk digunakan para santri. Bentuk bantuannya seperti bantuan alat dan bahan bangunan yang dibutuhkan.

e) SMASH

SMASH adalah kegiatan Sunatan Masal Anak Sholeh. Program khitanan massal yang tujuannya untuk membantu anak soleh yang belum disunnat karena masalah kurang biaya.

f) SIDAQ Solidarity

SIDAQ Solidarity adalah suatu Gerakan sosial yang dilakukan saat ada bencana alam yang ada di Indonesia maupun di luar negeri.

g) Almari

Almari adalah Alat mandi santri. Mandi tidak menggunakan sabun, shampo, bahkan sikat gigi yang dipakai bergantian antar santri adalah fakta yang sering ditemui Tim SIDAQ dibanyak pondok.

Belum lagi bicara fasilitas MCK (mandi, cuci, kakus) yang jauh dari kata layak. Ada wc yang tidak memiliki pintu, ada santri yang harus mandi di parit atau sungai dan kondisi lainnya yang sangat memprihatinkan. Dari kondisi itulah program ALMARI dihadirkan untuk memuliakan santri penghafal Al-quran dengan men-support alat dan fasilitas mandi santri yang lebih layak

Bahasan Kedua:

MSQ

- 1. MASJID
- 2. KENAPA HARUS MASJID?
- 3. SUBUH
- 4. QURAN

MSQ MSQ QUR'AN MASJID SUBUH MENDENGAR BAITULLAH MEMBACA MEMAHAMI BAITUL QURAN MENGHAFAL BAITUL **MUAMALAH MENTADABURI MENGAJARKAN** BAITUL MAL **MEMPERJUANGKAN**

1. MASJID

Dalam proses pembentukan peradaban islam, ada 4 kategori Al-bayt yang digunakan untuk menopang seluruh aktivitas umat islam, diantaranya:

a) Baitullah

Baitullah berarti rumah Allah, dan seperti yang kita pahami, baitullah adalah masjid.Tempat masyarakat melaksanakan aktivitas keagamaan yang bersifat ibadah.

"Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. At-Taubah/09: 18)

b) Baitul Quran

Baitul Quran berarti Rumah Alquran, tempat masyarakat untuk belajar alquran sebagai pondasi dan dasar ia beragama. Artinya, baitul quran inilah yang menjadi pusat pendidikan bagi umat.

"Sebaik-baik nasihat adalah Qur'an"

c) Baitul Maal

Baitul maal, artinya rumah harta, tempat dimana seluruh persediaan yang berkaitan dengan pengeluaran dan transaksi dilakukan. Disinilah pengelolaan zakat, infaq, wakaf dan sedekah dilakukan. Baitul maal menjadi sentral keuangan dalam memenuhi kebutuhan umat.

d) Baitul Muamalah

Baitul muamalah adalah tempat orangorang berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan Masjid menjadi sentral utama tempat umat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Bagarah (2): 12

"Dan ingatlah Ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah Sebagian makam Ibrahim tempat sholat. Dan telah kami perintahkan kepada Ibarahim dan Ismail: "bersihkanlah rumah-Ku

untuk orang-orang yang tawaf yang l'tikaf, yang ruku' dan yang sujud".

Sebagaimana kisah para sahabat yang tinggal di serambi (shuffah) masjid Nabawi. Tempat ini semacam asrama bagi mereka yang belum atau tidak memiliki tempat tinggal yang permanen, fakir dan tidak memiliki keluarga. Sehari-harinya, makan dan minum mereka ditanggung oleh para sahabat yang kaya dan terkadang diambilkan dari baitul mal. Bahkan Rasulullah sendiri biasa membawakan makanan untuk mereka dan sesekali makan bersama mereka.

2. Kenapa Harus Masjid?

"Peradaban Dimulai Dari Masjid" kalimat ini mungkin tidak asing lagi ditelinga kita bahwa majunya suatu peradaban salah satunya dimulai dari masjid. Kenapa Masjid? Banyak jawaban yang dapat kita temukan di dalam Al-Quran kenapa berawal dari masjid, diantaranya:

1. QS. Al-Bagarah/2: 125

Allah SWT berfirman:

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَامْنَا ۗ وَاتَّخِذُوْا مِنْ مَّقَامِ ابْرٰهِمَ مُصَلَّى وَعَهِدْنَا إِلْى اِبْرٰهِمَ وَاسْمُعِیْلَ اَنْ طَهِرَا بَیْزِهِمَ مُصَلَّی وَالْمُعِیْلَ اَنْ طَهِرَا بَیْتِیَ لِلطَّآبِفِیْنَ وَالْمُحَیْنَ وَالرُّکَع السُّجُوْد

"Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah (Ka'bah) tempat berkumpul dan tempat yang aman bagi manusia. Dan jadikanlah maqam Ibrahim itu tempat salat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail, "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang tawaf, orang yang iktikaf, orang yang rukuk dan orang yang sujud!" (QS. Al-Baqarah/02:125)

2. QS. At-Taubah/09: 18

Allah SWT berfirman,

"Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. At-Taubah/09: 18)

3. QS. Al-Isra'/17: 1

سُبْحٰنَ الَّذِيُّ اَسْرَى بِعَبْدِهٖ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اِلَى الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اِلَى الْمَسْجِدِ الْاَقْصَا الَّذِيْ بْرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ الْيَتِنَأَّ الْمَسْجِدِ الْاَقْصَا الَّذِيْ بْرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ الْيَتِنَأَ الْمَسْجِدِ الْاَقْصِيْرُ الْبَصِيْرُ

"Mahasuci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya(Muhammad) pada malam hari dari Masjidilharam ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha Melihat." (QS. Al-Isra/17: 1)

4. QS. An-Nur/24: 36-38

Allah SWT berfirman,

فِيْ بُيُوْتٍ آذِنَ اللهُ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيْهَا اسْمُهُ لِيُسَبِّحُ لَهُ فِيْهَا بِالْغُدُوِّ وَالْأَصَالِ

36. (Cahaya itu) di rumah-rumah yang disana telah diperintahkan Allah untuk memuliakan dan menyebut nama-Nya, di sana bertasbih (menyucikan) nama-Nya pada waktu pagi dan petang

رِجَالٌ لَّا تُلْهِيْهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللهِ وَإِقَامِ اللهِ وَإِقَامِ اللهِ وَإِقَامِ الصَّلُوةِ وَإِيْتَآءِ الزَّكُوةِ لِيُخَافُوْنَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيْهِ الْقُلُوْبُ وَ الْأَبْصَارُ

37. orang yang tidak dilalaikan oleh perdagangan dan jual beli dari mengingat Allah, melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang (hari Kiamat),

38. (mereka melakukan itu) agar Allah memberi balasan kepada mereka dengan yang lebih baik daripada apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Dia menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Allah memberi rezeki kepada siapa saja yang Dia kehendaki tanpa batas.

Maka, bagi orang-orang yang memakmurkan masjid maka hadiahnya adalah:

- a. Petunjuk
- b. Banyak keberkahan
- c. Rasa aman dan berkumpul

3. SUBUH

Subuh adalah waktu yang amat istimewa, waktu dimana terjadinya pergantian dari malam ke pagi, dari gelap menuju terang. Bahkan waktu terbaik menghafal Al-Quran adalah diwaktu subuh. Subuh sering diungkapkan secara khusus dalam beberapa ayat Al-Quran diantaranya:

"Dan demi subuh apabila fajarnya mulainya menyingsing." (QS. At-Takwir: 18)

"Katakanlah: aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh." (QS. Al-Falaq: 1)

Ada beberapa keistimewaan lain di waktu subuh yaitu sebagai berikut:

- a) Disaksikan oleh para malaikat (QS. Al-Isra'/17:78)
- b) Salah satu penyebab masuk surga, sebagaimana sabda Rasulullah saw: "barangsiapa yang mengerjakan shalat bardain (subuh dan asar) maka dia akan masuk surga" (HR. Bukhari 574 dan Muslim 635)

- c) Salah satu penghalang masuk neraka, sebagaimana sabda Rasulullah saw: "sekalikali tidak akan masuk neraka orang yang mengerjakan shalat sebelum matahari terbit di ufuk timur" (HR.Muslim-Abu Daud)
- d) Berada dalam jaminan Allah. sabda Rasulullah saw; "Barangsiapa shalat subuh maka dia berada dalam jaminan Allah." (HR. Muslim 163)
- e) Lebih baik dari dunia dan isinya. Rasulullah saw bersabda; "Dua rakaat shalat subuh itu lebih baik dari dunia dan seisinya." (HR. Muslim-Ahmad)
- f) Waktu pembagian rezeki. Sabda Rasulullah saw, "Setelah shalat subuh janganlah kamu tidur sehingga melalaikan kamu untuk mencari rezeki." (HR. Thabrani)

4. QUR'AN

Selain masjid dan diwaktu subuh, Al-Quran menjadi pelengkap kehidupan. Al-Quran menjadi pedoman kehidupan kita, siapapun yang bersama Al-Quran pasti mulia dan dimuliakan.

Ada 7 tahapan dalam membersamai Al-Quran diantaranya:

a. Mendengar

Jika membaca Al-Qur"an yang agung dinilai ini ibadah (di sisi Allah Subhanahu wa Ta"ala), maka demikian pula bagi orang yang mendengarkannya. Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasallam suka mendengarkan Al-Qur"an dari salah seorang sahabatnya.

Suatu ketika beliau menyuruh Abdullah radhiyallahu bin Mas"ud ..anhu untuk membacakan Al-Qur"an untuknva. Maka dengan tenang dan khusyu" hati beliau mendengarkan bacaan tersebut. Lalu kedua mata beliau bersimbah air mata. Dan minta dibacakan Al-Qur"an dari seorang qari" yang bagus suaranya dan mahir dalam membacanya telah disepakati para ulama termasuk perbuatan yang disukai (Allah dan Rasul-Nya). la merupakan tradisi (kebiasaaan) orang-orang baik dan shaleh dari generasi awal umat ini. Karena bacaan yang sangat baik memiliki

pengaruh yang sangat besar dalam memahami makna yang terkandung di dalam Al-Qur"an. Allah SWT berfirman:

"Dan apabila dibacakan Alquran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat," QS. Al Araf: 204.

b. Membaca

Membaca Alquran termasuk dalam ibadah paling utama di antara ibadah-ibadah yang lain. Hal ini sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh An-Nu'man ibn Basyir. Rasulullah SAW bersabda:

"Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Alquran." (HR Baihaqi). Dalam hadis lain juga di sebutkan:

"Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al-Qur'an adalah seperti buah Utrujjah yang baunya harum dan rasanya enak. Perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Al-Qur'an seperti buah kurma yang tidak berbau sedang

rasanya enak dan manis. Perumpamaan orang munafik yang membaca Al-Qur'an adalah seperti raihanah yang baunya harum sedang rasanya pahit. Dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al-Qur'an adalah seperti hanzhalah yang tidak berbau sedang rasanya pahit." (Riwayat Bukhari & Muslim)

c. Mempelajari

Saat mempelajari dan mengajarkan Alquran, seseorang akan mendapatkan nilai pahala yang tinggi. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW: "Sebaik-baik kalian adalah siapa yang memperlajari Alquran dan mengamalkannya." (HR Bukhari).

d. Mengamalkan

Sesungguhnya balasan terbesar yang menanti orang yang mengamalkan Al-Qur"an Al-Karim adalah surga. Dan surga itu ada beberapa tingkatan sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta"ala:

"Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya." (Q.S. Al-An"aam: 132)

Allah Subhanahu Wa Ta"ala menjanjikan bagi orang yang mengamalkan Al-Qur"an Al-Karim dengan jaminan kehidupan yang baik, sebagaimana firmanNya:

"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (Q.S. An-Nahl: 97).

e. Mengajarkan

Sesungguhnya mempelajari dan mengajarkan Al-Qur"an, serta menerangkan makna dan hukum-hukumnya kepada manusia, termasuk dalam kategori amalan yang paling baik dan mulia. Yang mempelajari dan mengajarkan akan mendapatkan bagian

kebaikan dan keutamaannya di dunia dan akhirat.

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur"an dan mengajarkannya" (HR. Bukhari)

Tidak diragukan lagi bahwa mengajarkan Al-Qur"an kepada manusia, berarti telah memberikan kepada mereka manfaat yang berlipat ganda. Ia termasuk amal shalih dan kebaikan (yang mengalir) sesudah ia mati.

f. Menghafal

Allah berfirman dalam QS Al-Qomar (54): 17, 22, 23, 40)

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

Maksudnya adalah bahwa "Kami (Allah) telah memudahkannya untuk dihafal dan Kami membantu siapa yang mau menghafalnya, maka apakah ada orang yang mau menghafalnya sehingga dia diberi kemudahan?

Imam Abu Hasan Al-Mawardi rahimahullah mengategorikan kemudahan ini sebagai bukti kemukjizatan Al-Qur"an dan karakteristik yang menjadi keunggulannya atas kitab-kitab yang lainnya. Dia berkata: "Di antara bukti kemukjizatan Al-Qur"an adalah dimudahkan-Nya ia bagi semua lisan (bahasa), sehingga nonarab pun yang tidak bisa berbahasa Arab mampu menghafalnya. Dan tidak ada kitab yang dapat dihafal sepertinya. Yang demikian itu tidak lain sebagai pertanda keistimewaanan Ilahi, di mana Dia mengutamakannya dari kitabkitab selainnya

g. Mentadaburi

"Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran? Kalau kiranya Al Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya.

Bahasan Ketiga

ISMUHU YAHYA

- 1. SEJARAH PEMBANGUNAN
- 2. SPIRIT NABI ZAKARIA

ISMUHU YAHYA



1. Sejarah Pembangunan

Masjid Ismuhu Yahya adalah salah satu masjid yang di support dalam program SIDAQ (Syurgakan Indonesia Dengan Al-Qur'an). Masjid ini terletak dijalan Parit No 2, kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Peletakan batu pertama masjid Ismuhu Yahya pada tanggal 20 Oktober 2020 dan dihadiri oleh Ustadz Abdul Somad. Masjid ini diberi nama Ismuhu Yahya oleh Kvai Lugmanulhakim, dan bahkan ini sesuai dengan nama penamaan nama almarhum dari orang tua sang pewakaf. Masjid ini akan menjadi masjid multimanfaat, karena disana juga akan dibangun berbagai fasilitas baik untuk jama'ah maupun warga sekitar. Seperti fasilitas pendidikan maupun layanan sosial. Masjid ini juga akan menjadi fasilitas Para Santri Penghafal Al-Qur'an dari Pondok Qur'an Ismuhu Yahya dan Santri Penerima Amanah dari Pondok Digital yang akan dikader menjadi da'i pada bidangnya masing-masing.

Masjid ismuhu yahya juga merupakan masjid yang diwakfkan oleh seorang anak dengan niat bakti kepada orang tua dan juga menjadi salah satu masjid dengan konsep birul walidain.

2. Spirit Nabi Zakaria

Nama Ismuhu Yahya diambil dari spirit Nabi Zakaria yang didalam doanya tidak pernah kecewa kepada Allah setelah melantunkan doa yang Panjang dan lama. Dalam kisah ini juga menceritakan tentang bagaimana Allah berbuat sesuatu menurut kehendak-Nya walaupun bertentangan dengan ilmu sains yang ada sehingga dengan terkabulnya doa Zakaria

tersebut menjadi bukti atas kekuasaan Allah. Dikabarkan juga dalam QS Maryam ayat 7 bahwa Allah memberikan kabar gembira dengan seorang anak laki-laki yang Bernama Yahya yang belum pernah memberikan nama itu Allah sebelumnya dan dengannya memerintahkan untuk mempelajari kitab itu sungguh-sungguh. dengan Sehingga harapannya orang-orang yang berada dalam ismuhu yahya lingkup masjid ini dapat bersungguh-sungguh dan terus membersamai dalam memperjuangkan dakwah ini.

Bahasan keempat

PROFESI TERBAIK

PROFESI TERBAIK

Kenapa dokter spesialis dan pengacara kondang dibayar mahal? Karena dia adalah problem solver. Ketika seseorang bisa memecahkan masalah maka disitulah dia dapat bayaran "Rezeki".

Profesi yang lain harus ada klien dahulu baru bisa mendapatkan rezeki akan tetapi untuk pejuangn Qur'an dengan membaca sendiri saja sudah mendapatkan balasan apalagi menyerukan. Maka jadilah problem solver melalui pejuang Qur'an.

Dan sebaik baik Profesi adalah menjadi pejuang Al-Quran. Rasulullah saw bersabda, "Sebaik-baik

manusia adalah yang belajar al-Quran dan mengajarkannya." (HR.Bukhari Muslim)

Bahasan Keempat

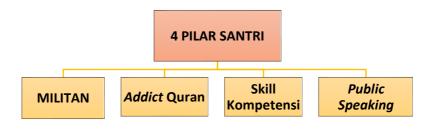
SANTRI

- 1. 4 PILAR SANTRI
- 2. 3 KARAKTER SANTRI
- 3. HABBITS SANTRI

SANTRI

Santri internal adalah santri yang direkrut secara khusus untuk menjadi santri Pondok Quran Ismuhu Yahya, yang mana santri tersebut akan di bekali dengan skill yang professional, paham dan mengerti Qur'an untuk membagun peradaban melalui Masjid Ismuhu Yahya beserta pondok digital dan hijrah ekstrim dan para santri ini akan dicetak menjadi para leader.

1. 4 PILAR SANTRI



Empat pilar yang harus dimiliki oleh seorang santri diantaranya yaitu:

1. Militan

Menjadi santri harus militan, siap dalam segala hal, kapanpun dan dimanapun, karena nanti di masyarakat dia yang akan membawa peradaban, maka jangan sampai santri mudah goyah dengan gangguan yang ada di masyarakat. Untuk itu, santri harus militan dalam 3 hal:

- a) Ruhiyah (jiwa), diisi ibadah, membaca alquran, dan amal soleh, agar semangat dalam membina umat terus tumbuh dalam dirinya, menjadi bahan bakar perjuangannya
- Adab, dilatih agar di masyarakat mudah diterima, karena masyarakat akan melihat perilaku seseorang dulu, baru ilmu

 Motivasi, diperlukan agar santri terus punya alasan untuk bergerak, santri harus bisa memotivasi diri sendiri, sebab dia juga yang akan memotivasi umat

2. Addict Quran

Santri juga harus dekat dengan Quran, bahkan sampai di tingkat "kecanduan", tidak bisa satu hari pun ia lalui tanpa membaca Al-Quran, menghafal ayat, atau membaca tafsir. Maka, dalam upaya mencapai tingkat ini, santri perlu menguasai tahsin, tajwid, fashahatul lisan, dan ilmu alquran yang lainnya.

3. Skill Kompetensi

Apakah menjadi ahli quran saja cukup untuk membuat masyarakat mau mengikuti ajakan kita? Tidak. Masyarakat akan selalu membutuhkan hal-hal lain di luar alquran yang diperlukan dalam hidup mereka. Maka, santri harus memiliki kompetensi lain selain alquran,

yang bisa menjadi wasilah ia menyampaikan ayat alquran itu, agar lebih masuk ke masyarakat. Bisa jadi ia memiliki kompetensi memasak, maka dengan masakannya itulah ia jadikan wasilah untuk menyampaikan ayat-ayat Allah, dsb.

4. Public Speaking

Kemampuan ini penting dimiliki oleh santri dalam menyampaikan ayat-ayat alquran agar mudah dimengerti oleh audiens, karena harus menyesuaikan dengan bahasa, budaya dan tradisi di masyarakat agar tidak terjadi penolakan

2. KARAKTER SANTRI



3 Karakter Santri

Selain 4 pilar diatas, santri juga harus memiliki 3 karakter utama dalam dirinya diantaranya sebagai berikut:

1. Kepeduliaan

Salah satu ciri Allah sayang kepada kita adalah dipakai badan kita, pikiran, tenaga dan waktu kita untuk beramal sholeh. Ada satu hadits yang menarik yang berbunyi:

"Tidak sempurna iman salah seorang dari kalian hingga dia suka untuk saudaranya apa yang dia sukai untuk dirinya sendiri." [HR. Bukhari dan Muslim]

Apa bukti kita mencintai saudara kita? Peduli. Kenapa peduli? karena peduli kita berusaha untuk mendahulukan orang lain dibandingkan diri kita sendiri. Pedulilah yang menyebabkan Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa salam diangkat menjadi rasul. Ia resah dengan kondisi bangsa arab

saat itu, disaat orang lain ikut terlena dengan kejahiliyahan bangsa arab. Maka salah satu cara untuk naik ke permukaan adalah dengan menimbulkan sikap peduli dalam diri kita.

2. Kedisiplinan

Santri tidak cukup hanya memiliki karakter kepedulian, santri dituntut untuk memiliki sikap disiplin dalam kesehariannya. Daily activity santri harus tertata rapi jangan sampai ada celah waktu yang digunakan untuk bermalas-malasan. Santri harus pandai dalam membuat perencanaan dan yang pasti ada action yang dilakukan. Belajar dari perkataan Ali bin Abi Thalib, "Kebenaran yang tidak terorganisir dengan baik akan dikalahkan dengan kejahatan yang terorganisir dengan baik."

3. Kemandirian

Selain kepedulian dan kedisiplinan, seorang santri juga harus mandiri, bergerak dan pandai berinisiatif tanpa diperintah. Kemandirian inilah yang nantinya membuat santri lebih unggul dibanding yang lainnya

3. HABBITS SANTRI



1. Mandi Subuh

Santri bangun tidur pukul 02.30. sebelum melakukan sholat tahajjud pada pukul 03.00 WIB santri mandi subuh.

Kenapa mandi subuh?

Manfaat mandi subuh diantaranya:

- Tidak terkena penyakit 'ain (sakit, demam, pilek dan lain sebagainya)
- 2) Melancarkan peredaran darah
- 3) Menurunkan risiko darah tinggi
- 4) Mengurangi tekanan serta memberikan ketenangan
- 5) Meningkatkan system imun tubuh khususnya sel darah putih
- 6) Badan akan sehat selalu

2. Tahajjud

shalat tahajjud dimulai pada pukul 03.00 WIB dengan jumlah 11 rakaat yang ditambah dengan 3 rakaat witir.

Anjuran sholat tahajjud

Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajud lah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji. (QS. Al-Isra'/17:79)

3. Murojaah

Selesai sholat tahajjud santri melakukan murojaah hafalan sembari menunggu waktu sholat subuh. Muraja'ah sangat penting bagi santri karena Murajaah merupakan kunci sukses para hafidz atau penghafal Qur'an untuk mempertahankan hafalannya.

"Permisalan Shahibul Qur'an itu seperti unta yang diikat. Jika ia diikat, maka ia akan menetap. Namun jika ikatannya dilepaskan, maka ia akan pergi" (HR. Muslim 789)

4. Sholat fajr

santri membiasakan untuk melakukan sholat fajr yaitu sholat sunnah 2 rakaat sebelum subuh. Keistimewaan sholat fajr.

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Dua raka'at fajar (salat sunah qobliyah subuh) lebih baik daripada dunia dan seisinya." (HR. Muslim no. 725).

5. Odoj

Pembagian ODOJ (One Day One Juz)

Waktu sholat	Banyak halaman
Subuh	2 lembar
Zuhur	2 lembar
Ashar	2 lembar
Maghrib	2 lembar
Isya	2 lembar

Allah SWT Berfirman:

"Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al Quran) dan mendirikan salat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi." -QS. Fatir : 29-

6. Zikir Pagi dan Petang

Allah berfirman dalam Qur'an:

"Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan mneyebut nama Allah) zikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepadaNya di waktu pagi dan petang (QS. Al-Ahzab: 41-42)

7. Kajian 1Doa

Santri wajib mengikuti kajian 1Doa yang dilakukan pada pukul 05:00 WIB, kajian ini diawali dengan hafalan 1 ayat setiap harinya sebelum masuk pada materi dari Kyai Adi Pratama Larisindo.

Kajian 1Doa ini bertujuan untuk memberikan insight kepada para santri agar selalu termotivasi dan bersemangat untuk beramal sholeh.

8. Syuruq

Setelah mendengarkan kajian 1Doa dari Kyai Adi Pratama Larisindo, santri melakukan shalat syuruq di Masjid Ismuhu Yahya. Rasulullah SAW bersabda,

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى الغَدَاةَ فِي جَمَاعَةٍ ثُمَّ قَعَدَ يَذْكُرُ اللهَ حَتَّى تَطْلُغَ الشَّمْسُ، ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ كَانَتْ لَهُ كَأَجْرٍ حَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ، قَالَ: قَالَ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ كَانَتْ لَهُ كَأَجْرٍ حَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَامَّةٍ تَامَّةٍ تَامَّةٍ تَامَّةٍ تَامَّةٍ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَامَّةٍ تَامَّةٍ تَامَّةٍ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَامَّةٍ تَامَّةٍ تَامَّةٍ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَامَّةٍ تَامَّةٍ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَامَّةٍ تَامَّةٍ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَامَّةٍ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ اللهُ

(HR. At-Tirmidzi)

9. Halaqoh Qur'an

Halaqah Quran bertujuan untuk meningkatkan hafalan Alquran. Di kegiatan halaqah qur'an santri menyetorkan hafalan ziyadah kepada para muhaffidz, target hafalan dalam satu hari adalah satu halaman.

10. Mengajar Al-quran

Santri diberikan amanah untuk mampu mengaplikasikan apa yang telah ia pelajari salah satu caranya adalah mengjarkan al-Qur'an pada program mengajar TPA, HUPN (Hadiah Untuk Pejuang Nafkah), serta pengajian ibu-ibu Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda,

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya."-HR. Bukhari-

11. MIM

Di Pondok Ismuhu Yahya diterapkan metode hafalan untuk santri yaitu metode MIM (Menghafal Itu Mudah). Jadwal MIM santri adalah hari seninjumat, sabtu pukul 10:00 WIB. Dalam satu hari target hafalan santri sebanyak 1 halaman.

Bahasan Kelima:

<u>SOP</u>

- 1. SOP MAKAN
- 2. SOP BELAJAR
- 3. SOP AMAL SHOLEH
- 4. DOA BERLINDUNG DARI ILMU YANG TIDAK BERMANFAAT

SOP

(Standard Operating Procedure)

Ada 5 SOP yang menjadi habit di lingkungan Ismuhu Yahya diantaranya:

1. SOP Makan

- "Ya Allah semoga apa yang kami makan menjadi energi untuk beramal sholeh"
- "Ya Allah semoga apa yang kami makan menjadikan kami hamba yang pandai bersyukur"
- "Ya Allah semoga apa yang kami makan menjadikan wasilah datangnya ketenangan, keberkahan dan keistiqamahan

Doa sebelum makan

اللُّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّار

"Ya Allah berikanlah keberkahan apa yang telah engkau berikan kepada kami dan peliharalah kami dari siksa api neraka."

Doa sesudah makan

ٱلْحَمْدُ اللهِ الَّذِيْنَ اَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

"Segala puji bagi Allah yang telah memberi kami <u>makan</u> dan minum serta menjadikan kami termasuk dari kaum muslimin"

2. SOP Belajar

Membaca QS. Al-Maidah/5: 114

اللهم رَبَّنَا آنْزِلْ عَلَيْنَا مَآبِدَةً مِّنَ السَّمَآءِ تَكُوْنُ لَنَا عِيْدًا لِآوَلِنَا وَالْجِرِنَا وَاليَةً مِّنْكَ وَارْزُقْنَا وَانْتَ خَيْرُ الرِّزِقِيْنَ وَانْتَ خَيْرُ الرِّزِقِيْنَ

..... Ya Tuhan kami, turunkanlah kepada kami hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami, yaitu bagi orang-orang yang sekarang bersama kami maupun yang datang setelah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau; berilah kami rezeki, dan Engkaulah sebaik-baik pemberi rezeki.

Membaca QS. Thaha/20: 25 - 27

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku. dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku

3. SOP Amal Sholeh

- "Ya Allah semoga amal sholeh hari ini diterima di sisi-Mu
- "Ya Allah semoga amal sholeh hari ini mengalir pahalanya untuk orangtua kami

"Ya Allah semoga amal sholeh hari ini menjadi wasilah penghapus dosa dimasa lalu, masa sekarang dan yang akan dating

4. SOP ODOJ

- "Ya Allah berikanlah ilmu kepada kami agar bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar"
- "Ya Allah berikanlah ilmu kepada kami agar bisa memahami Al-Quran dengan baik dan benar"
- "Ya Allah berikanlah ilmu kepada kami agar bisa menghafal dan mengamalkan Al-Quran dengan baik dan benar"

5. Doa Berlindung Dari Ilmu Yang Tidak Bermanfaat

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari Ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyu, dan dari jiwa yang tidak pernah puas, serta doa yang tidak dijabahi." (HR. Muslim 2722)

Bahasan Keenam:

7 CULTURE PONDOK DIGITAL AGHNIA

- 1. PERCAYA
- 2. TAAT
- 3. JUJUR
- 4. DISIPLIN
- 5. ISTIQOMAH
- 6. TAWAKAL
- 7. IKHLAS

1. 7 CULTURE PONDOK DIGITAL AGHNIA



1. PERCAYA

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghianti Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu menghianti amant-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui (QS. Al-Anfal: 27)

2. TAAT

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (An-nisa (4): 59)

3. JUJUR

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barang siapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar. (QS. Al Ahzab (33): 70-71).

4. DISIPLIN

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (QS. Al-Insyirah: 7)

5. ISTIQOMAH

maka tetaplah istiqomah pada jalan yang lurus menuju kepadaNya dan mohon ampun kepadaNya (QS. Fushhilat: 6)

6. TAWAKAL

Apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertwakkal kepada Allah. sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadaNya (QS. Al-Imran: 125)

7. IKLHAS

Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia pun mengerjakan kebaikan dan ia mengikuti agama Ibrahim menjadi kesayanganNya

(QS. Al-Anfal (8): 27)

Bahasan Ketujuh:

MATERI TAMBAHAN

- 1. DAKWAH
- 2. TAAT
- 3. AMANAH
- 4. PERJUANGAN DAN PENGORBANAN
- 5. PERADABAN

MATERI TAMBAHAN

1. Dakwah (Menjadi Penyeru)



Setiap apa yang Allah ciptakan di dunia ini tidak ada yang sia-sia. Maka seharusnya kita mengambil peran atas apa yang sudah diinginkan oleh Allah yaitu menjadi penyeru. Dan sebaik-baik profesi adalah seorang da'i, sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Allah:

"Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, "Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?" (QS. Fussilat (41): 33)

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَتَنْهَوْنَ عَنْ مَوْنَ فَ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُوْنَ بِاللهِ ﴿ وَلَوْ أَمَنَ آهْلُ الْكِتٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ الْمُنْكُونِ وَتُؤْمِنُوْنَ وَاكْثَرُهُمُ الْفُسِقُوْنَ

Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (QS. Ali-Imran (3): 110

وَّدَاعِيًا إِلَى اللهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُّنِيْرًا

Dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi. (QS. Al-Ahzab (33): 46)

Dakwah bisa dilakukan dengan 3 cara

- 1. Dakwah bil hal ialah dakwah dengan perbuatan
- Dakwah bil lisan adalah dakwah dengan ucapan atau seruan
- 3. Dakwah bil Qalam adalah dakwah melalui tulisan

2. TAAT

Jika ada satu kata yang harus diperjuangkan, maka itu adalah **TAAT.** Ada beberapa type taat

- 1. Mengabaikan ialah orang kafir
- 2. Menjalani ialah orang yang beriman
- 3. Memperjuangkan

Bagi orang-orang melakukan ketaatan, maka Allah akan berikan hadiah

- Beruntung (5: 39)
- Menang (9: 20)
- Dimudahkan jalan keluar (29: 69)
- Derajat tinggi (58: 11)

Dan semuanya punya satu kata kunci, yaitu JIHAD dan BERJUANG. Dan perjuangan setiap orang akan berbeda-beda, yang perlu ditanyakan

adalah samakah perjuangan kita terhadap keinginan kita dengan pejuangan kita terhadap keinginan Allah. Dan prinsip utamanya adalah Allah itu BOS dan kita adalah karyawan. Kalua belum mengerjakan apa yang Allah inginkan, berarti cinta kita padaNya masih palsu (10:12)

وَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ الضُّرُّ دَعَا نَا لِجَنْبُهَ اَوْ قَا عِدًا اَوْ قَا عِدًا اَوْ قَاعِدًا اَوْ قَاعِدًا اَوْ قَاعِدًا اَوْ قَائِمًا ۚ فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُ ضُرَّهُ مَرَّ كَا نُ لَّمْ يَدْعُنَاۤ اللّٰي ضُرِّ فَيْنَ مَا كَا نُوْا يَعْمَلُوْنَ ضُرِّ مِّسَّةُ أَ كَذٰلِكَ زُيِّنَ لِلْمُسْرِفِيْنَ مَا كَا نُوْا يَعْمَلُوْنَ

Dan apabila manusia ditimpa bahaya dia berdoa kepada Kami dalam keadaan berbaring, duduk atau berdiri, tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu darinya, dia kembali (ke jalan yang sesat), seolaholah dia tidak pernah berdoa kepada Kami untuk (menghilangkan) bahaya yang telah menimpanya. Demikianlah dijadikan terasa indah bagi orangorang yang melampaui batas apa yang mereka kerjakan.

Ayat ini masih menjelaskan tentang sifat-sifat buruk manusia, yaitu tidak bersyukur ketika mendapat anugerah atau nikmat. Dan apabila manusia ditimpa bahaya akibat ulah mereka sendiri, dia berdoa kepada Kami dengan memuji dan mengakui keagungan Allah dalam keadaan berbaring, duduk atau berdiri, yakni terus berdoa tiada henti dalam situasi, tetapi setelah Kami segala hilangkan bahaya itu darinya, dia kembali ke jalan yang sesat, seolah-olah dia tidak pernah berdoa kepada Kami untuk menghilangkan bahaya telah yang menimpanya. Demikianlah dijadikan terasa indah bagi orang-orang yang melampaui batas apa yang mereka kerjakan berupa kedurhakaan.

Maka, jadilah orang-orang yang Ketika diberi nikmat semakian taat (QS. 3: 19)

"yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambal berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring dan mereka emikirkan tentang penciptaan langit dan bumi, seraya berkata "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engku, maka peliharalah kami dari siksa neraka"

Ketika kita taat kepada Allah, maka Allah akan memberikan perlindungan, membantu kita dikala kita sulit. Taat yang di maksud adalah dengan selalu mengerjakan dan tetap istiqomah dalam beramal sholeh. Dan ketaatan itu berbanding lurus dengan kualitas dalam hidup kita. Semakin taat seseorng mak insyaAllah Allah akan menaikan derajatnya, Allah akan memperbaiki kualitas hidupnya menjadi lebih baik

3. AMANAH

Dalam perjalanan hidup, manusia sebagai makhluk Allah pada dasarnya mengemban amanah atau tugas-tugas kewajiban dan tanggungjawab yang dibebankan oleh Allah kepadanya agar dipenuhi, dijaga dan dipelihara dengan sebaikbaiknya sebagaimana yang tertulis dalam QS Al-Baqarah (2): 30

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi......"

Di dalam Al-Qur'an dinyatakan bahwa manusia termasuk makhluk yang siap dan mampu mengemban amanah tersebut ketika ditawari oleh Allah, sebaliknya makhluk yang lain justru enggan menerimanya atau tidak siap dan tidak mampu mengemban amanah tersebut, sebagaimana firmanNya dalam Q.S. Al-Ahzab (33): 72 yang artinya:

"Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanah kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanah itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya dan dipikullah amanah itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat dhalim dan bodoh"

Sehingga dalam ayat ini Allah menjelaskan ada 2 tipe manusia yaitu zholim dan bodoh. Kemudian dijelaskan kembali dalam QS: Thoha (20): 115 bahwa manusia itu lupa dan tida kada semangat Ketika diberi Amanah "Dan sungguh telah Kami pesankan kepada Adam dahulu, tetapi dia lupa, dan Kami tidak dapati kemauan yang kuat padanya."

Supaya tidak terjadi 4 kesalahan manusia dalam menerima Amanah ialah dengan cara memberikan Amanah tersebut kepada orang yang ahli atau mampu, seperti dalam QS An-nisa (4): 58

"Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya......"

Dan Allah memberikan pesan kepada manusia agar tidak menghianati Amanah yang sudah di berikan, seperti dalam QS Al-Anfal (8): 27

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui"

4. Perjuangan Dan Pengorbanan

a. Kisah Siti Hajar Dan Nabi Ismail

Nabi Ibrahim dan Siti Hajar dikaruniai seorang anak, yakni nabi Ismail, pasca penantian yang panjang. Ketika Ismail balita atas perintah Allah swt dan dengan berbagai pertimbangan nabi Ibrahim kemudian memindahkan anak dan istrinya tersebut ke lembah yang berdekatan dengan Ka'bah. Lalu beliau bertolak kembali ke negeri Syam. Singkat cerita Siti hajar dan nabi Ismail dipindahkan oleh nabi Ibrahim ke sebuah gurun pasir yang sekarang dikenal sebagai kota Mekah. Kisah ini tertuang dalam surah Ibrahim [14] ayat 37 yang berbunyi:

رَبَّنَاۤ اِنِّيۡۤ اَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِيْ بِوَادٍ غَيْرِ ذِيْ زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ مِنْ النَّاسِ تَهْوِيْۤ الْمُحَرَّمِ مِنَ النَّاسِ تَهُويْۤ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيْمُوا الصَّلُوةَ فَاجْعَلْ اَفْدٍدَةً مِّنَ النَّاسِ تَهُويْۤ الْمُحَرَّمِ وَارْزُقُهُمْ مِّنَ الثَّمَراتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُوْنَ

"Ya Tuhan, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan (yang demikian itu) agar mereka melaksanakan salat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada

mereka dan berilah mereka rezeki dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur."

Setelah kepergian Nabi Ibrahim, Siti Hajar dan nabi Ismail mulai merasa kelaparan dan kehausan. Bekal yang diberikan oleh Nabi Ibrahim pun sudah habis. Karena tidak tega melihat anaknya kehausan dan kelaparan, ia akhirnya memutuskan untuk pergi mencari makanan atau minuman. Siti Hajar kemudian bergegas menuju **Bukit** Shafa. Namun atas. Siti sesampainya Hajar di tidak menemukan apapun (Sejarah Zamzam).

Siti Hajar turun kembali menuju Bukit Marwah. Namun, tidak juga ia menemukan makanan ataupun minuman. Kemudian ia kembali ke bukit Shafa, kembali lagi ke bukit Marwah. Begitu seterusnya hingga tujuh kali. Perjalanan Siti Hajar dari bukit Shafa ke bukit Marwah tersebut terhitung sebanyak tujuh kali. Apa yang dilakukan Siti Hajar itu kini menjadi salah satu rukun haji yang wajib dilaksanakan umat Islam yang melaksanakan haji, yaitu sa'i.

nabi Ismail sedang menangis sembari menghentak-hentakkan kakinya ke tanah. Dari hentakan kaki Ismail tersebut. kemudian mengalirlah air dari dalam tanah. Akhirnya Hajar dapat minum air dan menyusui anaknya kembali. Sampai hari ini perjuangan dan pengorbanan Siti hajar masih kita nikmati, air zam-zam tersebut tidak pernah habis dan tidak membanjiri kota Mekkah

5. Peradaban

3 unsur dalam membangun peradaban:

- 1. Al-quran (yang dijadikan sebagai pedoman)
- 2. Subuh (tolak ukur kekuatan umat islam)
- 3. Masjid (tempat berkumpul, tempat belajar)
 Lalu, apa kaitannya antara sholat subuh dan
 peradaban? Dalam QS Al-Isra (17): 78

ا َقِم الصَّلُوةَ لِدُلُوْكِ الشَّمْسِ اللهِ عَسَقِ الَّيْلِ وَقُرْ اَنَ الْفَجْرِ ِ
اِنَّ قُرْ اَنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُوْدً

Dalam tafsir ibnu katsir, kata "fajr" adalah sholat subuh. Kebangkitan umat Islam akan muncul ketika jumlah jamaah pada salat subuh sama bahkan lebih banyak daripada jemaah pada salat Jumat. Hal itulah yang paling ditakuti musuh-musuh Islam. Sebab, salat subuh berjemaah menjadi pembeda antara yang mukmin dengan yang munafik. Dikisahkan dalam kisah anas bin malik, bahwa pada saat umur 7 tahun beliau di titipkan kepada Nabi, sehingga anas banyak melihat kegiatan nabi dalam kesehariannya. Pada saat itu anas pernah berperang di waktu nabi sudah meninggal, pada masa khalifah muawiyyah. Kisah Anas bin Malik ini terjadi saat penaklukkan Kota Khurasan. Di mana sahabat Rasulullah SAW tersebut menangis saat pasukannya berhasil menaklukkan kota di subuh hari. Namun ia menangis bukan karena terharu. Melainkan karena menunaikan shalat Subuh berjamaah saat menjelang matahari terbit. "Anas menangis saat tidak bisa shalat Subuh di awal waktu. Padahal itu untuk kepentingan jihad.

5 Pilar Peradaban

1. Ulama yang ikhlas

Para ulama adalah orang-orang yang mendapatkan anugerah dan karunia dari Allah SWT berupa pemahaman terhadap ajaran Islam yang mendalam, vang berbeda sangat dengan pada umumnya. masyarakat Mereka tempat masyarakat bertanya tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupannya.

Di samping pengetahuannya yang mendalam, para ulama pun harus memberikan contoh dan suri dalam kehidupan kesehariannya. tauladan Sehingga masyarakat bukan hanya melihat ilmunya, akan tetapi juga melihat dan menyaksikan perilakunya yang sangat indah, yang uswah hasanah. ulama sesungguhnya Para adalah kelompok orang yang hanya takut kepada Allah SWT, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Fathir [35] ayat 28:"... Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha perkasa lagi Maha Pengampun." (QS. Fathir [35]: 28).

Ketika para ulama tidak berperan sebagai uswah hasanah bahkan akhlaknya lebih buruk dari masyarakat biasa, maka akan menjadi musibah yang sangat besar bagi masyarakat dan bangsa secara luas. Rasulullah SAW mengingatkan dalam sebuah hadits riwayat Imam ad-Daelamiy dari Ibn Abbas: "Penyakit yang sangat berbahaya itu ada tiga yaitu: orang yang mengerti agama tetapi dia jahat, penguasa yang dzalim, dan orang suka berijtihad/berfatwa, tetapi tidak memiliki ilmu pengetahuan." (HR. Ad-Daelamy dari Ibn Abbas).

Termasuk dalam kategori ulama ini adalah orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan yang mendalam disebut dengan kaum vang cendekiawan atau kaum intelektual. Mereka pun juga memiliki tanggungjawab yang besar terhadap masyarakat dan bangsa sejalan dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Kaum intelektual harus berpihak pada keadilan, kejujuran, dan kebenaran. Ketika hal ini tidak teriadi, maka akan berbagai kerusakan dalam teriadi macam kehidupan sosial kemasyarakatan.

2. Pengusaha yang dermawan

Pilar vang ketiga adalah pengusaha dermawan. Pengusaha yang dermawan adalah kelompok orang yang mendapatkan anugerah dan karunia dari Allah SWT dengan sebab pekerjaan dan kegiatan usahanya yang menghasilkan kekayaan yang banyak. Hal yang penting dalam kekayaan ini adalah bagaimana harta cara mendapatkan dan bagaimana cara memanfaatkannya. Jika cara mendapatkannya dengan baik dan benar serta halal, sesuai dengan aturan agama dan aturan berkehidupan berbangsa dimanfaatkan dan bernegara serta untuk kepentingan bersama, seperti untuk orang-orang miskin, anak-anak yatim, kaum dhuafa, kelompok lain yang membutuhkannya, dalam bentuk zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf, maka orang kaya yang memiliki akhlagul karimah ini akan menjadi yang menentukan dalam pilar pembangunan masyarakat dan bangsa.

Sifat kepemurahan mereka akan menyebabkan kedekatan dengan Allah, dengan sesama manusia,

dan kelak menjadi ahli Syurga serta dijauhkan dari siksa neraka. Sebaliknya orang yang kikir dan bakhil, akan jauh dengan Allah, jauh dengan manusia, jauh dengan Syurga, tetapi dekat dengan neraka (seperti dinyatakan oleh Rasulullah SAW dalam hadits riwayat Tirmidzi).

Sebagian Sahabat Nabi RA adalah orang yang memiliki kekayaan yang banyak, tapi kekayaannya itu tidak tampak pada kehidupannya yang mewah, kehidupan kesehariannya sama dengan sahabat yang lainnya, tetapi kelihatan kayanya ketika berinfaq dan bershadagah, yang kadangkala lebih dari separuh hartanya, seperti yang dilakukan oleh Sayyidina Abu Bakar Ash-Shiddig, Umar bin Khattab, Ustman bin Affan, Abdurrahman bin 'Auf, dan lain sebagainya. Mereka tidak segan-segan untuk berinfaq yang banyak demi kepentingan agama, masyarakat, dan bangsanya. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadist: "Sebaikbaiknya harta yang baik, berada pada tangan orang-orang yang baik."

3. Pemuda yang berjuang

Tidak diragukan lagi bahwa para pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam tatanan kehidupan manusia secara umum dan masyarakat kaum muslimin secara khusus. Jika mereka adalah para pemuda yang baik dan terdidik dengan adabadab Islam maka merekalah yang akan menyebarkan dan mendakwahkan kebaikan Islam serta menjadi nakhoda ummat ini yang akan mengantarkan mereka kepada kebaikan dunia dan akhirat.

4. Imam yang adil

Imam atau pemimpin yang adil dan jujur adalah termasuk katagori orang-orang yang dimuliakan Allah SWT dan kelompok pertama yang akan mendapatkan perlindungan dari Allah di alam Mahsyar nanti pada saat tidak ada perlindungan selain perlindungan-Nya

5. Kaum dhuafa

Yaitu orang-orang yang secara material mereka mengalami kekurangan, tetapi secara spiritual dan rohaniyah mereka adalah orang-orang yang kaya, yang tetap melakukan pengabdian kepada Allah dan menjauhkan diri dari sifat-sifat yang merusak. Mereka adalah orang-orang yang bersabar dalam menghadapi kesulitan hidup yang terjadi, tetap bekerja keras, ikhtiar yang sungguh-sungguh mencari rizki yang halal, dan terus berdoa serta memohon kepada Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa tertidur karena kelelahan dalam mencari rizki yang halal, maka ia tertidur dalam keadaan mendapatkan ampunan dari Allah SWT." (HR. Ibn 'Asakir).

PENUTUP

Indonesia sedang tidak baik-baik saja. Degradasi adab, akhlaq, aqidah, serta Iman menjadi tantangan yang harus diatasi dengan serius oleh ummat hari ini.

Kesenjangan sosial, kemiskinan dan pengangguran, masih menjadi salah satu problematika ekonomi umat Islam yang cukup memprihatinkan.

SIDAQ merupakan singkatan dari Selamatkan Indonesia Dengan Al-Quran, yaitu merupakan gerakan sedekah untuk mencetak 23 juta tahfidz Al-Quran di seluruh Indonesia.

Semoga dengan hadirnya modul ini dapat mempermudah proses pembelajaran dan penyampaian pesan agar lebih efektif dan efisien serta dijadikan sebagai alat evaluasi, bahan rujukan dan untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu yang ada.



KEPONDOKAN

ISMUHU YAHYA

PEDOMAN MENJADI SANTRI PEJUANG PERADABAN









